

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil pola pikir manusia memproyeksikan kejadian nyata di dunia. Karya sastra dapat dikatakan sebagai refleksi kehidupan nyata yang diminiaturkan dalam bentuk teks sehingga di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan dan kehidupan yang dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Penjelasan ini sesuai dengan fungsi sastra menurut Horace, yaitu *dulce et utile* (Wellek & Warren, 1995, hlm. 316).

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek & Warren, 1995, hlm. 1). Sastra menghadirkan kisah dengan rangkaian permasalahan yang terjalin sehingga dapat dinikmati dan dihayati. Suatu karya sastra dikatakan baik dan sukses apabila dapat membuat pembaca 'masuk' ke dalam alur cerita, sehingga tidak ada batasan lagi antara dunia nyata dan fiksi.

Rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan perkembangan karakter, pemikiran para tokoh cerita, persoalan yang dihadapi, dan penyajian susunan peristiwa menentukan kekuatan karya sastra (Fananie, 2002, hlm. 94). Pengarang menciptakan karakter tokoh pada prosa berdasarkan imajinasi. Layaknya dalam kehidupan, tokoh dalam cerita juga memiliki kepribadian dengan segenap permasalahan. Permasalahan itu dapat berupa individu (batin), maupun sosial (lingkungan). Setiap permasalahan tentu

memiliki sebab, klimaks, dan penyelesaian. Bagian itulah yang akan menjadi daya tarik sebuah karya sastra.

Kreatifitas seorang pengarang dalam menggunakan bahasa terkait juga dengan unsur budaya, sosial, serta bahasa yang digunakan. Seorang novelis misalnya, ia dapat mewarnai karya sastra yang ditulisnya dengan menghadirkan campur kode dalam dialog antar tokohnya. Misalnya, dengan menyisipkan unsur campur kode yang berwujud kata, frasa, klausa, baster, kata ulang ataupun idiom. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat ide cerita dan menggambarkan karakter tokoh secara lebih nyata. Salah satu karya sastra yang banyak diwarnai kehadiran campur kode adalah novel Pasung jiwa karya Okky Madasari. Okky Madasari lahir di Magetan, Jawa Timur, pada tahun 1984. Dia adalah seorang penulis penuh gairah. Okky mulai menulis sejak menjadi mahasiswa untuk koran mahasiswa di kampusnya. Setelah menyelesaikan gelar ilmu politik di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, kemudian ia bekerja sebagai wartawan. Okky kemudian kembali ke dunia akademis dan lulus dengan gelar Master Sosiologi di Universitas Indonesia, Jakarta. Judul tesisnya adalah "Silsilah Novel Indonesia: Kapitalisme, Islam dan Kritis Sastra".

Okky Madasari adalah penulis yang mewakili Generasi 2000 di Indonesia dan telah menerbitkan empat buku sampai saat ini. Novel pertamanya "Entrok", bercerita tentang kehidupan selama rezim militer totaliter Orde Baru yang didirikan oleh Presiden Soeharto. Hanya dalam waktu singkat setelah buku "Entrok" diterbitkan, menyusul dua judul lainnya – "86" dan "Maryam" –

yang juga dirilis. Novel “Maryam” meraih penghargaan bergengsi Khatulistiwa Literary Award pada tahun 2012. Novel ini bercerita tentang diskriminasi pendukung Ahmadiyah di Indonesia. “Maryam” juga diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul “The Outcast”. Novel “Entrok” juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul “The Years of the Voiceless”. Dan, novel terbarunya “Pasung Jiwa” (2013) mungkin menjadi karya terkuatnya Okky Madasari sampai saat ini, “Pasung Jiwa” juga tersedia dalam bahasa Inggris dengan judul “Pasung jiwa” Keadaan inilah yang pada akhirnya mengakibatkan munculnya gejala kebahasaan campur kode dalam novel tersebut.

Hal tersebut yang menguatkan peneliti dalam memilih kajian penelitian sastra, selain itu sastra dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa dalam pengajaran kebahasaan. Sebagaimana yang dikatakan Djojuroto bahwa sastra dapat membantu pendidikan secara utuh karena sastra dapat meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta, rasa dan karsa, menunjang pembentukan watak, mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, pengetahuan-pengetahuan lain dan teknologi (Kinayati & Pangkerejo, 2000, hlm. 85). Selain itu, Siswanto mengemukakan bahwa tujuan umum pembelajaran sastra adalah agar (1) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan (2) peserta didik menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah

budaya dan intelektual manusia Indonesia (Siswanto, 2013, hlm. 156). Sedangkan pemilihan novel *Pasung jiwa* sebagai objek dalam penelitian berdasarkan beberapa alasan. Pertama, Okky Madasari adalah seorang penulis penuh gairah. Okky mulai menulis sejak menjadi mahasiswa untuk koran mahasiswa di kampusnya. Setelah menyelesaikan gelar ilmu politik di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, kemudian ia bekerja sebagai wartawan. Okky kemudian kembali ke dunia akademis dan lulus dengan gelar Master Sosiologi di Universitas Indonesia, Jakarta. Judul tesisnya adalah “Silsilah Novel Indonesia: Kapitalisme, Islam dan Kritis Sastra” Kedua, pengarang adalah penulis terkenal yang telah menghasilkan novel yang digemari pembaca, khususnya novel *Pasung jiwa* dan telah diterbitkan kedalam bahasa Indonesia, Inggris dan Jerman. Ketiga, novel *Pasung jiwa* sering memunculkan beberapa peristiwa kebahasaan yang berupa campur kode baik berbentuk dialog antar tokoh ataupun bentuk narasi pengarang. Keempat, novel *Pasung jiwa* belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

Novel *Pasung jiwa* merupakan novel heroik pembangun jiwa yang menarik yaitu mengeksplorasi pertanyaan mani manusia dan manusia dalam novel terbarunya. Pertarungan muncul di antara dua karakter utama, Sasana dan Jaka Wani, dalam usaha mencari kebebasan dari segala hambatan - dari pikiran dan tubuh, hingga hambatan yang dipaksakan oleh tradisi dan keluarga, masyarakat dan agama, hingga dominasi ekonomi dan belenggu Otoritas. *Pasung jiwa* yang pertama kali diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2014. Dalam novel ini peneliti tertarik untuk

menganalisis Kepribadian tokoh utama yang terjadi, yaitu kepribadian tokoh utama dalam narasi cerita maupun kepribadian tokoh utama dialog antar tokoh yang meliputi Kesadaran, Ketidak sadaran personal, bayangan persona, anima dan animus.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, dapat diperoleh fokus penelitian, yaitu Kepribdian tokoh utama dalam Novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari dengan tinjauan psikoanalisis kemudian fokus penelitian ini dikembangkan menjadi beberapa sub fokus yaitu:

1. Psikologi tokoh utama dalam novel Novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
2. Konflik yang dihadapi tokoh utama novel Novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
3. Wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel Novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?

C. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Rumusan masalah diambil dari identifikasi masalah yang telah didapatkan berdasarkan latar belakang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Psikologi tokoh utama dalam novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
2. Bagaimanakah konflik yang dihadapi tokoh utama novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
3. Bagaimanakah wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah analisis novel *Partikel*, sehingga permasalahan yang akan dibahas dapat menjurus dan efektif sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Psikologi tokoh utama dalam novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
2. Memperoleh pemahaman secara mendalam tentang konflik yang dihadapi tokoh utama novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?
3. Memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aktualisasi diri tokoh utama dalam novel "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilaksanakan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bentuk Kepribadian tokoh utama dalam Novell "*Pasung Jiwa*" karya Okky Madasari. Dalam setiap penelitian pasti terdapat

keuntungan mengapa penelitian tersebut dibuat. Dan dalam menganalisis kepribadian tokoh utama dalam “*Pasung Jiwa*” karya Okky Madasari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan praktis:

F. Kegunaan Teoretik

Kegunaan teoretik menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini yakni: (a) hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan landasan dalam perkembangan materi ajar bahasa dan sastra, (b) dapat menambah wawasan tentang teori psikoanalisis, (c) dapat bermanfaat dalam memadukan teori dari bidang psikologi terhadap bidang sastra, (d) hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya penggunaan teori sastra untuk dikaji terhadap karya sastra.

G. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, merupakan nilai guna bagi pengajaran sastra dan kehidupan para pembacanya, antara lain dapat berguna bagi pembaca dan penikmat sastra, khususnya bagi peserta didik, dan juga bagi tataran pendidikan.

Bagi tataran pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh para guru serta Penelitian ini diharapkan dapat berguna

bagi para pengajar mata kuliah yang berkaitan atau berhubungan dengan sastra sehingga dapat memotivasi para mahasiswa agar lebih menghargai dan mencintai karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi kegiatan pembelajaran sastra untuk siswa ataupun/mahasiswa, dapat bermanfaat untuk pembaca, khususnya generasi muda agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan minatnya pada karya sastra, sehingga timbulnya penghargaan terhadap karya sastra.

H. *State of The Art* (Kebaruan Penelitian)

Pada *state of the art* ini, diambil beberapa contoh penelitian terdahulu sebagai panduan ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan yang nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan, serta berfungsi untuk memperkaya pembahasan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, pada penelitian sebelumnya. Dalam *State of The Art* ini terdapat disertakan lima artikel jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian psikologi sastra dan gangguan kepribadian:

1. Penelitian pertama yang dibuat oleh (Harsono, 2012) dalam *Journal Of Social and Industrial Psychology*, penelitian ini mengangkat fenomena Trans disosiatif di Indonesia, di Indonesia Trans disosiatif lebih dikenal dengan sebutan *kesurupan*, hasil penelitiannya Harsono menjelaskan bahwa fenomena kesurupan ini meningkat dari tahun ketahun, menurutnya kesurupan ini biasa terjadi pada wanita usia muda sampai dewasa awal, dimana pada ,masa itu penuh dengan badai dan topan, penuh gejolak dan stres atau dalam psikologi dikenal dengan istilah *storm*

and distres. Trans disosiatif adalah salah satu bagian dari gangguan disosiatif, ada persamaan antara penelitian Harsono dengan penelitian ini yakni sama sama menganalisis gangguan disosiatif, perbedaannya, peneliti mengangkat gangguan identitas disosiatif sedangkan penelitian Harsono fokus pada trans disosiatif, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif hanya saja peneliti menggunakan analisis deskriptif analisis isi, sementara Harsono menggunakan pendekatan studi kasus.

2. Jurnal yang ditulis oleh (Hetami, 2011), mendeskripsikan bagaimana kepribadian ganda muncul pada tokoh Laurie akibat trauma dan konflik masa kecil yang tidak teratasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa, Laurie Kenyon memiliki lebih dari satu kepribadian, kadang Laurie menjadi gadis yang cerdas dan manis, kadang menjadi seorang pencemas dan penakut. Laurie memiliki id yang lemah. Super ego berupa pengalaman trauma dan konflik yang tidak teratasi semasa kecil, hingga dia menciptakan ego dalam bentuk kepribadian ganda. Penelitian ini memiliki persamaan pendekatan penelitian yakni menggunakan psikologi sastra, persamaan lainnya juga terdapat pada pembahasan yakni tentang *multiple personalities disorder* atau sekarang lebih dikenal dengan gangguan Identitas Disorder. Perbedaannya Haetami menggunakan novel *All Around the Town* Karya Marry Higgins Clark, sementara peneliti mengambil novel *Tell Me Your Dreams* karya Sidney Sheldon sebagai objek penelitiannya.

3. Jurnal selanjutnya milik (Gledys, 2016), dalam penelitiannya yang berjudul *“Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan diri Alice Howland dalam Novel Still Alice”* karya Lisa Genova Gledys menganalisa mekanisme pertahanan diri pada tokoh utama dalam novel *“Still Alice”*, dalam penelitiannya Gledys mengatakan bahwa mekanisme pertahanan diri dibangun didalam pikiran manusia untuk mengurangi adanya kecemasan, ada tiga jenis kecemasan yang ia kutip dari buku personality theory milik George Boeree yakni kecemasan moral, kecemasan neurotis dan kecemasan realita. Gledys mendapatkan dua jenis kecemasan yang dialami oleh tokoh utama Alice yakni, kecemasan moral dan kecemasan neurotis, terdapat persamaan antara penelitian Gledys dengan penelitian ini, yakni sama sama menganalisis mekanisme pertahanan diri dengan menggunakan teori mekanisme pertahanan diri milik Freud, adapun perbedaannya adalah peneliti mengangkat gangguan identitas disosiatif dengan menggunakan teori psikoanalisis dan teori sosial kognitif
4. Penelitian oleh (Maslihah, 2013) dalam Jurnal penelitian psikologi dengan judul *“Play Therapy dalam Identifikasi Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak”*. Fokus penelitian ini adalah identifikasi kasus kekerasan seksual pada anak melalui terapi bermain guna mendapat gambaran tentang kejadian kekerasan seksual yang dialami serta dapat menggali perasaan anak yang menjadi korban kekerasan seksual tersebut. Dalam penelitiannya, Maslihah menjelaskan bahwa hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa melalui terapi bermain diperoleh informasi tentang

lokasi dan kronologis kekerasan, serta melalui terapi ini subyek dapat mengekspresikan perasaan marah sehubungan dengan kasus yang subyek alami. Persamaan dari penelitian Maslihah dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, hanya saja penelitian Maslihah menggunakan metode studi kasus, sementara peneliti menggunakan metode deskriptif.

5. (Fadli, 2016) penelitian yang berjudul *Problem Kejiwaan tokoh Utama Dalam Novel "Maryam"* Karya Okky Madasari, Fadli menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah Novel Maryam karya okky madasari, hasil penelitiannya Fadli menunjukkan bahwa tokoh utama Maryam memiliki mentalitas yang tidak stabil, sulit mengontrol amarah, tokoh utama juga didiagnosis mengalami gangguan kecemasan yang berlebihan, stress pasca-traumatic dan gangguan disosiatif & Somatoform, penelitian Fadli memiliki kesamaan dengan penelitian ini, sama-sama penelitian psikologi sastra yang mengangkat tokoh utama dengan gangguan disosiatif, sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, penelitian Fadli menggunakan novel "Maryam" karya Okky Madasari sementara penelitian ini menggunakan novel "Tell Me Your dreams" karya Sidney Sheldon.
6. Penelitian oleh (Ambar Sari, 2013), yang berjudul *Dissociative Identity Disorder Of ashley Patterson As The Main Character In Sidney Sheldon's Tell Me Your Dreams*. dalam penelitian ini Safira Ambar Sari menggunakan metode kepustakaan dan menggunakan pendekatan

psikologis dengan teori Dissociative Identity Disorder (DID) Davison dan Nale. Adapun aspek intrinsik yang dianalisis adalah karakter, karakterisasi, dan konflik. Penelitian ini memiliki kesamaan pada novel yang diangkat, yakni novel *Tell Me Your Dreams* karya Sidney Sheldon, penelitian ini juga menyinggung soal gangguan psikologis yang dialami oleh tokoh utama, akan tetapi terdapat perbedaan yang cukup signifikan, penelitian ini mengupas lebih dalam bentuk bentuk gangguan disosiatif yang dialami oleh tokoh utama, disamping itu penelitian ini juga menganalisis karakter tiga alter yang dimiliki oleh tokoh utama secara lebih detail dengan menggunakan teori kepribadian milik Freud.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut maka dapat digunakan sebagai acuan atau dasar dalam melakukan sebuah penelitian dengan pengetahuan dan pandangan terkait yang sudah ada sebelumnya. Kemudian teori inilah yang nantinya dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Maka, peneliti akan melakukan penelitian tentang kepribadian tokoh utama dalam novel pasung jiwa *dreams* karya Okky Maasari. Penelitian tentang gangguan kepribadian tokoh utama dalam Novel *pasung jiwa karya Okky Madasari* merupakan kebaruan dalam penelitian (*state of the art*).